

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *green finance* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada sektor *Consumer Non Cyclical*s periode 2020-2022. *Green finance* diproksikan dengan GCR (*Green Coin Rating*), kinerja lingkungan diproksikan dengan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dan ISO 14001:2015, nilai perusahaan diproksikan dengan PBV (*Price to Book Value*), Tobin's Q, PER (*Price Earnings to Rasio*) dan VHS (Volatilitas Harga Saham) serta kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*) dan ROS (*Return on Sales*). Namun, dalam penelitian ini terdapat 4 indikator yang harus dikeluarkan dari model, yaitu indikator PROPER pada variabel kinerja lingkungan, indikator ROS pada variabel kinerja keuangan dan indikator PER dan VHS pada variabel nilai perusahaan. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapati sampel sebanyak 12 perusahaan yang terdaftar di sektor *Consumer Non Cyclical*s periode 2020-2022 dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode SEM-PLS.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green finance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil nilai *P Value* 1.356 dan *T statistik* 0.175 yang tidak memenuhi syarat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *green finance* tidak menimbulkan persepsi yang semakin baik pada nilai perusahaan.
2. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil nilai *P Value* 0.584 dan nilai *T statistik* 0.574 yang tidak memenuhi syarat signifikansi. Dengan demikian, Meskipun perusahaan telah mengadopsi praktik atau kebijakan yang bertujuan untuk

meningkatkan kinerja lingkungan, dampaknya terhadap nilai perusahaan tidak terlihat.

3. *Green finance* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan hasil nilai *P Value* 0.517 dan *T* statistik 0.648 yang tidak memenuhi syarat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *green finance* tidak menimbulkan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.
4. Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan hasil nilai *P Value* 0.000 dan *T* statistik 4.168 yang memenuhi syarat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan melakukan implementasi kinerja lingkungan, maka terdapat dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan tersebut.
5. Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil nilai *P Value* 0.000 dan *T* statistik 7.927 yang memenuhi syarat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang kuat atau baik memiliki dampak yang besar pada nilai perusahaan tersebut.
6. *Green finance* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dengan hasil nilai *P Value* 0.519 dan *T* statistik 0.645 yang tidak memenuhi syarat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah mengadopsi praktik keuangan yang berkelanjutan atau ramah lingkungan, tidak ada jaminan bahwa hal tersebut akan langsung menghasilkan peningkatan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut.
7. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dengan hasil nilai *P Value* 0.001 dan *T* statistik 3.317 yang memenuhi syarat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan telah melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja lingkungannya, dampak dari upaya tersebut terhadap nilai perusahaan cukup besar atau terlihat secara jelas dalam kinerja keuangan perusahaan.

6.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu terdapat pada jumlah sampel penelitian yang digunakan. Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s yang mengungkapkan laporan keberlanjutan. Namun, terdapat banyak perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s yang mengikuti PROPER tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan. Perusahaan tersebut sebagian besar mempublikasikan laporan keberlanjutan sejak tahun 2021 hingga 2022. Sehingga mengakibatkan jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini hanya memiliki jumlah sampel yang sedikit dengan total 12 perusahaan. Selain itu, penggunaan variabel mediasi dalam hubungan pengaruh *green finance* dan nilai perusahaan tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan sehingga kerangka konseptual harus dipertimbangkan kembali.

6.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, adapun saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan periode pengamatan dan sampel penelitian yang tidak hanya pada perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical*s, sehingga sampel penelitian dapat memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peneliti juga harus meninjau kembali teori yang mendasari hubungan antara *green finance* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, serta menambahkan variabel ataupun indikator pengukuran tambahan yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut.
2. Bagi perusahaan, meskipun Kinerja Lingkungan tidak secara langsung memengaruhi Nilai Perusahaan, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan untuk dapat terus memperhatikan dan meningkatkan kinerja lingkungan guna meningkatkan kinerja keuangan yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan sejalan dengan hasil

penelitian ini. Selain itu, perusahaan harus lebih meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan praktik keberlanjutan agar dapat memperkuat persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi investor, Investor dapat memberikan penekanan khusus pada kinerja keuangan perusahaan saat melakukan analisis investasi pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals*, mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan. Meskipun *green finance* dan kinerja lingkungan tidak terbukti memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini, kinerja lingkungan dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Dengan demikian investor masih harus mempertimbangkan risiko dan peluang yang terkait dengan faktor-faktor lingkungan dalam keputusan investasi. Selain itu, Perubahan regulasi, perubahan preferensi konsumen, dan perubahan dalam persepsi masyarakat tentang keberlanjutan dapat memengaruhi prospek jangka panjang perusahaan.
4. Bagi masyarakat, Meningkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya faktor-faktor lingkungan dalam konteks bisnis dapat membantu mengubah paradigma dan memberikan tekanan pada perusahaan untuk mematuhi aturan dalam mengambil tindakan yang lebih berkelanjutan.